

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan 2008, hlm.7). Membaca menuntut daya pemahaman seseorang agar dapat mengerti apa yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulisan. Matsuoka (dalam *Nihongo kyoiku handobukku*, 1995 hlm. 72) mengungkapkan bahwa membaca bisa untuk menguasai kosakata dan untuk memperoleh informasi mengenai budaya asing yang sedang dipelajari. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang melibatkan serangkaian keterampilan – keterampilan yang lebih kecil. Menurut Broughton ( dalam Tarigan 2008, hlm.11 ) keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu : (1) Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca; (2) Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal; dan (3) Hubungan lebih lanjut yang mencakup seluruh keterampilan membaca dengan makna yang dilambangkan oleh kata-kata tersebut.

Kata *Dokkai* apabila dilihat dari penulisan huruf *kanjinya* 読解 (*dokkai*) terdiri dari dua buah huruf yaitu 読む (*Yomu*, artinya membaca) dan 解 < (*toku*, artinya membuka, membongkar, menyelesaikan, menguraikan, memecahkan; membatalkan). Sehingga *Dokkai* tidak hanya mempunyai arti membaca tetapi dapat memahami apa yang dibacanya (Juangsih dalam Jurnal *Lingua Cultura* Vol. 6 No. 2, 2012, Hlm. 184). Membaca pemahaman tidak mudah bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat awal di Perguruan Tinggi, karena diperlukan berbagai pengetahuan seperti menentukan tema dari teks, memahami isi teks, serta dapat menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan teks tersebut. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk menemukan model pembelajaran yang efektif dan efisien bagi kondisi pembelajar serta kesesuaiannya dengan materi yang

dipelajari. Dalam membaca pemahaman berbahasa Jepang, pembelajar tidak hanya dituntut untuk dapat mempermudah mahasiswa mempelajari *Dokkai*, serta dapat meningkatkan nilai mahasiswa dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Jepang.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang, siswa memerlukan proses untuk memahami apa yang dibacanya. Proses yang terjadi setiap pembaca adalah sebuah proses dimana seseorang dapat menerima atau menangkap informasi-informasi yang ada dalam teks, kemudian memahaminya. Oleh karena itu, membaca diperlukan pemahaman yang baik agar siswa tidak salah dalam menyampaikan dan menemukan informasi yang terdapat di dalam teks.

Peranan membaca penting dalam penguasaan bahasa Jepang, dengan membaca mahasiswa dapat memperoleh informasi penting yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Akan tetapi kurang dikuasainya aspek dasar membuat mahasiswa kesulitan untuk menguasai keterampilan berbahasa lainnya. Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu penguasaan kemampuan membaca secara baik.

Berdasarkan pada hal tersebut, pengajar perlu berinovasi, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Listen Read Discuss*. Model ini adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun pengetahuan siswa sebelum membaca teks. Model ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk saling bertukar gagasan untuk melengkapi pemahaman isi teks yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat bekerja sama dan saling melengkapi gagasannya dalam pemahaman teks bacaan serta mampu memahami dan mengerti isi bacaan tersebut.

Model *Listen Read Discuss* ini telah di teliti untuk pengajaran Bahasa Indonesia pada penelitian berjudul “Keefektifan strategi *Listen Read Discuss* (LRD) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI SMA Negeri I Tempel Yogyakarta” Yang di teliti oleh Nita Retmawasari pada tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

strategi Listen Read Discuss (LRD) efektif digunakan untuk kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I temple Yogyakarta. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hasifah Nur Fitriana dengan judul “Keefektifan strategi *Listen Read Discuss* (LRD) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP” dengan hasil penelitian yang sama yaitu strategi LRD efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan di atas dan dari beberapa penelitian yang telah ada mengenai *Listen Read Discuss* (LRD), maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Model Listen Read Discuss (LRD) pada pembelajaran Dokkai*”

Penelitian ini menggunakan studi Eksperimen murni di mana terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)*. Sedangkan untuk kelas Kontrol, peneliti menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS). Model pembelajaran TPS ini telah diteliti sebelumnya oleh Frina Utami dengan skripsi yang berjudul “*Evektivitas Teknik Think-Pair-Share dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa*” pada tahun 2014. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Think-Pair-Share* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2014-2015.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah Penelitian**

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *Dokkai*?

## 2. Batasan Masalah Penelitian

Agar permasalahan tidak meluas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi pokok permasalahan pada penggunaan model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* pada pembelajaran *Dokkai* untuk mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

Model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* adalah model pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami teks Sebelum membaca, mahasiswa mendengarkan kuliah singkat yang disampaikan oleh guru. Mahasiswa kemudian membaca teks tentang topik yang sedang dibahas. Setelah membaca, siswa terlibat dalam diskusi kelompok tentang topik yang dibahas. Dalam diskusi tersebut, siswa membandingkan informasi dari kuliah singkat dengan informasi yang mereka baca.

## 3. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia sebelum menggunakan teknik *Listen Read Discuss (LRD)* dan *Think-Pair-Share (TPS)*?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia setelah menggunakan teknik *Listen Read Discuss (LRD)* dan *Think-Pair-Share (TPS)*?
3. Apakah model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia ?

4. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia setelah menggunakan model *Listen Read Discuss (LRD)* ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia sebelum menggunakan teknik *Listen Read Discuss (LRD)* dan *Think-Pair-Share (TPS)*.
- Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia setelah menggunakan teknik *Listen Read Discuss (LRD)* dan *Think-Pair-Share (TPS)*.
- Untuk mengetahui Efektivitas teknik *Listen Read Discuss (LRD)* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.
- Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* .

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat untuk disiplin ilmu pendidikan, dikarenakan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup dan inovatif.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman serta memberikan kemudahan bagi pembelajar bahasa Jepang ketika berusaha meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran *Dokkai*.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para pengajar mengenai penggunaan Teknik *Listen Read Discuss* dalam proses pembelajaran untuk mengaktifkan mahasiswa dalam belajar.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran seorang pengajar atau guru saat menggunakan Teknik *Listen Read Discuss* dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai pendekatan mengajar untuk mengaktifkan mahasiswa dalam belajar.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan erat dalam hal peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

## D. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini yaitu, pada Bab I memuat pendahuluan yang didalamnya diuraikan mengenai Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika

pembahasan secara garis besar. Selanjutnya di Bab II penulis menjelaskan mengenai landasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian. Khususnya menjelaskan hasil penelitian terdahulu mengenai Model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)*, yang terdiri dari definisi membaca, definisi keterampilan membaca, definisi model pembelajaran, definisi model pembelajaran LRD, penelitian terdahulu, dan hipotesis. Lalu Bab III memuat penjabaran mengenai model penelitian eksperimen, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data dengan cara statistika. Bab IV, penulis menguraikan hasil penelitian dan analisisnya, yaitu mengenai model pembelajaran *Listen Read Discuss (LRD)* pada Pembelajaran *Dokkai* . Bab ini memuat dua hal utama yaitu analisis data dan interpretasinya untuk menghasilkan temuan yang tercantum dalam penelitian ini. Terakhir di Bab V penulis mengemukakan penafsiran atau pemaknaan berupa kesimpulan terhadap semua hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh. Implikasi atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.